

## PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI YANG DIPRESENTASIKAN SECARA LISAN DAN TULISAN DENGAN TEKNIK IDENTITAS KORPORAT

Yuwenda Tabuni<sup>1</sup>, Intama J. Polii<sup>2</sup>, Oldie S. Meruntu<sup>3</sup>

*Universitas Negeri Manado*

*Tondano, Indonesia*

[nionyongkyltabuni@gmail.com](mailto:nionyongkyltabuni@gmail.com)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menggambarkan pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi seara tertulis dengan teknik identitas korporat pada Siswa Kelas X SMK Anugerah Tondano, dan 2) Menggambarkan kemampuan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi secara tertulis dengan teknik identitas korporat Siswa Kelas X SMK Anugerah Tondano. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan 17 siswa kelas X sebagai sumber data melalui observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan teknik pembelajaran identitas korporate merupakan salah satu alternatif memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan teknik identitas korporat, guru dapat menumbuhkan motivasi dan ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran. 2) Kemampuan siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada aspek: 1) Mengidentifikasi pernyataan umum dalam teks (86,75%), 2) Menuliskan 5 hal pokok yang dilaporkan dalam teks (87,63%), 3) Menuliskan deskripsi bagian dalam teks (87,23%), 4) Menuliskanlah deskripsi manfaat dalam teks (82,05%). Kemampuan siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi adalah 85,94% atau berada pada kategori mampu.

**Kata Kunci** : *Mengidentifikasi, Teks Laporan Hasil Observasi, Identitas Korporat.*

---

**Abstract** : This study aims at 1) Describing the learning process of identifying written observation report text by using corporate identity technique to the 10<sup>th</sup> Grade Students at SMK Anugerah Tondano, and 2) Describing 10<sup>th</sup> Grade students' ability to identify written observation report text using corporate identity technique at SMK Anugerah Tondano. The research method used in this study was descriptive analytic method with seventeen students through observation and test. The study finds that the use of identity corporate technique improves learning process quality and students' learning outcome. This technique also helps the teacher to foster students' motivation and engagement in learning activity. Students' ability to identify written observation report text is reflected in the following aspects: 1) Identifying general questions on the text (86,75%), 2) Writing down 5 important information on the text (87,63%), 3) Writing down the description of parts on the text (87,23%), and 4) Writing down the description of benefits on the text (82,05%). The average score of the students' ability in identifying written observation report text is 85,94%, which means they are categorized as competent.

**Keywords** : *Identifying, Observation Report Text, Corporate Identity*

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dibagi dua, yakni keterampilan produktif dan keterampilan reseptif. Keterampilan reseptif bersifat menerima informasi seara lisan dan tulis, sedangkan keterampilan produktif bersifat menghasilkan informasi. Yang termasuk keterampilan reseptif adalah menyimak dan membaca, sedangkan yang termasuk produktif adalah berbicara dan menulis. Namun, sekalipun dikelompokkan berdasarkan sifatnya tersebut, tetapi dalam praktik pembelajaran keempatnya dilakukan secara integratif atau berkaitan satu dengan yang lainnya.

Membaca sebagai keterampilan reseptif menunjukkan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dipelajari. Pentingnya membaca dianalogikan sebagai jendela informasi. Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat mengetahui perkembangan informasi yang terjadi secara lokal dan global. Bukan berhenti di situ saja, dengan membaca membuat seseorang memiliki pengetahuan yang luas. Kapasitas otak yang luar biasa memungkinkan seseorang menerima beragam informasi dan menambah pengetahuan setiap hari melalui membaca. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memiliki kesempatan yang luas dalam menguasai keterampilan membaca.

Dilaksanakannya pembelajaran membaca didasarkan pada pertimbangan logis bahwa siswa akan dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah jika memiliki keterampilan membaca. Jika siswa tidak memiliki keterampilan membaca maka akan berdampak pada menurunnya semangat belajar dan membuat siswa sulit berkembang. Karena itu, tugas guru bahasa Indonesia harus membantu atau menolong siswa untuk

menyerap berbagai informasi yang berguna bagi mereka lewat kegiatan membaca. Seperti dikemukakan oleh Burns dkk. dalam Kontu, Iroth, dan Wenggang (2018:1) bahwa kemampuan membaca merupakan kemampuan yang penting dalam masyarakat yang terus berkembang seiring perkembangan teknologi. Mereka (peserta didik) yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik, kurang bisa termotivasi untuk belajar. Di sisi lain, mereka (peserta didik) yang memiliki kemampuan membaca yang baik, akan lebih termotivasi dalam belajar dan terus berupaya secara mandiri mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Anak yang gemar membaca akan menjadikan membaca sebagai kebutuhan hidup yang wajib dilakukan setiap hari, bukan hanya saat belajar di sekolah (institusi pendidikan), tetapi juga di rumah atau di mana saja mereka (peserta didik) berada.

Karena pentingnya keterampilan membaca bagi siswa, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sedang gencar-gencarnya mengampanyekan program literasi sekolah. Hal ini dimaksudkan supaya dalam diri siswa secara individu maupun secara kolektif tumbuh sikap budaya membaca. Membaca dapat menjadi kebiasaan yang dilakukan, karena disadari kualitas SDM suatu bangsa ternyata tidak lepas dari budaya membaca. Negara-negara maju yang ada saat ini, karena masyarakatnya memiliki budaya baca yang tinggi. Sebaliknya, negara yang terkebelakang karena masyarakatnya memiliki budaya baca yang rendah.

Penguasaan keterampilan membaca berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa. Peserta didik dengan kemampuan membaca yang baik pasti memiliki kemampuan akademik yang baik. Tanpa

kemampuan membaca, anak akan kesulitan mengikuti proses pembelajaran yang berimbas pada menurunnya antusias dan motivasi belajar.

Fakta yang sering ditemui di sekolah, pembelajaran membaca sering menjadi pembelajaran yang membosankan bagi siswa, bahkan ada siswa yang enggan mengikuti pembelajaran. Kondisi ini bisa saja disebabkan karena pola belajar yang dilakukan oleh guru kurang mendukung terciptanya tumbuhnya rasa aman, daya kreatif, dan rasa ingin tahu siswa. Perasaan negatif siswa akan bertambah apabila siswa membaca teks yang sulit, seperti teks-teks ilmiah. Siswa akan sulit memahami informasi-informasi penting yang terdapat dalam teks ilmiah yang dibaca tersebut. Padahal, dalam Kurikulum 2013 pembelajaran membaca, teks bacaan yang masuk kategori sulit wajib dipelajari siswa. Dengan membaca tesk tersebut berguna bagi siswa mendapatkan pengetahuan yang berguna mengikuti pendidikan yang lebih tinggi (Mahsun, 2014:28).

Salah satu jenis teks yang wajib dipelajari – seperti termuat dalam Kurikulum 2013 Revisi – oleh siswa khususnya pada jenjang SMK adalah teks laporan hasil observasi. Mahsun (2014:18) mendefinisikan teks laporan hasil observasi sebagai “sebuah teks yang isinya melaporkan sesuatu peristiwa, objek berdasarkan hasil pengamatan”. Dalam Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2020 terdapat Komptesi Dasar “Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan tulisan”.

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di Kelas X SMK Anugerah Tondano, diperoleh temuan bahwa sebagian siswa masih kesulitan

dalam mempelajari teks laporan hasil observasi. Siswa juga kurang termotivasi mengikuti pelajaran, karena pembelajaran hanya bertumpuh pada buku teks yang sudah berulang digunakan siswa. Pembelajaran berlangsung monoton, di mana peserta didik membaca teks laporan hasil observasi dalam buku teks lalu kemudian mengerjakan soal latihan. Pembelajaran yang kurang bervariasi ini memiliki potensi untuk mengekang kreativitas siswa, sehingga membuat siswa kurang bersemangat.

Untuk menciptakan pembelajaran yang dapat memantik ketertarikan dan minat siswa, diperlukan sebuah teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Salah satu teknik pembelajaran yang kegiatannya berpusat pada siswa adalah teknik identitas korporat. Teknik pembelajaran ini didasarkan pada pandangan bahwa sejumlah keterampilan mandiri dapat dilatihkan kepada siswa termasuk mengoptimalkan berbagai sumber belajar, membuat catatan, berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpresentasi (Ginnis, 2008:108). Jika dikaitkan dengan pembelajaran bahasa, teknik ini dapat digunakan untuk mengajarkan empat keterampilan berbahasa, karena dapat melatih berbagai keterampilan (Posumah, Ratu, & Meruntu, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi seara tertulis dengan teknik identitas korporat pada Siswa Kelas X AMK Anugerah Tondano dan menggambarkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks laporan hasil observasi secara tertulis dengan teknik identitas korporat di SMK Anugerah Tondano

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif. Sukmadinata (2009:72) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang “mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.” Penelitian ini dilaksanakan di SMK Anugerah Tondado, yang berlokasi di Desa Tataaran 1, Kecamatan Tondano Barat, Kabupaten Minahasa. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2022.

Sumber data dalam penelitian ini adalah 17 orang siswa kelas X SMK Anugerah Tondano. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan Tes. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Peneliti bekerja sama dengan guru di mana Guru Bahasa Indonesia SMK Anugerah bertindak sebagai pengajar sedangkan peneliti sebagai pengamat. Selain itu, Penelitian ini menggunakan tes sebagai alat pengumpulan data. Tes yang digunakan adalah tes membaca pemahaman, untuk mendapatkan gambaran kemampuan siswa dalam mengidentifikasi isi pokok teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan tulisan, meliputi: pernyataan umum, hal-hal yang dilaporkan, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah rumus persentase. Sedangkan untuk menentukan keberhasilan siswa digunakan kriteria sebagai berikut:

90% – 100%	= Sangat mampu
80% – 89%	= Mampu
70% – 78%	= Cukup mampu
0% – 69%	= Kurang mampu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilaksanakan mengidentifikasi teks laporan hasil observasi seara tertulis dengan teknik identitas korporat pada Siswa Kelas X SMK Anugerah Tondano mengikuti lima langkah pembelajaran penggunaan teknik identitas korporat seperti digambarkan di bawah ini.

### Langkah I

Pada langkah ini, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok heterogen dan menyampaikan materi pelajaran. Langkah ini termasuk dalam bagian pendahuluan pembelajaran. Seorang siswa, yang dipilih oleh guru, memimpin doa untuk membuka proses pembelajaran. Selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa sesuai dengan daftar hadir yang ada pada guru. Setelah itu, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa dapat menumbuhkan minat mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam langkah ini pula guru membagi siswa ke dalam kelompok *Identitas Korporat*, kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan memperhatikan beberapa kondisi seperti jenis kelamin dan kemampuan akademik siswa. Guru membimbing para siswa dalam setiap kelompok untuk membagi peran kepada semua anggota dengan tanggung jawab yang sama.

Setelah kelompok siswa terbentuk, guru menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan tersebut. Hal ini perlu dilakukan agar para siswa memahami dan mengetahui materi/KD yang akan mereka pelajari dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran selesai. KD pembelajaran yakni “Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi” dengan tujuan pembelajaran

“Siswa dapat mengidentifikasi struktur teks laporan hasil observasi”.

Selanjutnya Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, dalam hal ini teks laporan hasil observasi. Guru lalu bertanya kepada beberapa siswa untuk memastikan apakah materi yang baru saja dijelaskan sudah dipahami oleh siswa. Melalui hasil tanya jawab dengan beberapa siswa di dalam kelas, tampak bahwa siswa sudah bisa memahami pengertian teks laporan hasil observasi beserta dengan strukturnya.

### **Langkah II**

Pada langkah ini guru memberikan arahan mengenai posisi duduk setiap kelompok, di mana setiap kelompok diminta untuk duduk dengan formasi melingkar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan intensitas interaksi saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebelum tugas diberikan, guru harus memastikan tanggung jawab semua anggota di mana mereka harus berperan secara aktif: tidak ada yang hanya diam dalam diskusi, setiap anggota kelompok wajib untuk berkontribusi dalam menyampaikan pendapat atau pemikiran sehingga dapat menyelesaikan tugas kelompoknya.

### **Langkah III**

Langkah ini merupakan kegiatan inti dalam proses belajar dengan menggunakan teknik Identitas Korporat, aktivitas belajar di dalam kelompok. Guru harus bisa memastikan bahwa setiap anggota kelompok dengan tanggung jawabnya masing-masing dapat melaksanakan tugasnya. Semua anggota kelompok wajib menjadi pembimbing bagi anggota kelompok lainnya yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas mereka di dalam kelompok. Guru hanya akan

melakukan intervensi ketika semua anggota kelompok kurang memahami sebuah konsep.

Setelah memastikan bahwa setiap kelompok telah siap, guru lalu membagikan teks bacaan laporan hasil observasi kepada setiap siswa di dalam kelompok. Dalam teks tersebut terdapat petunjuk dan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa. Teks laporan hasil observasi yang dipilih oleh guru berjudul “Hutan Bakau”.

### **Langkah IV**

Pada langkah ini, guru berperan sebagai pembimbing, di mana guru memastikan semua anggota terlibat secara aktif dalam mengerjakan tugas dalam kelompok. Hasil observasi menunjukkan bahwa para siswa membaca dengan serius. Guru juga melakukan beberapa tindakan intervensi di mana guru meluruskan jawaban siswa jika jawaban tersebut belum sesuai.

Dalam saat sesi diskusi antar anggota kelompok tentang teks laporan hasil observasi yang telah dibaca, semua anggota dalam kelompok terlihat berperan secara aktif: setiap anggota dalam kelompok berkontribusi dalam memberikan sumbangan pemikiran untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

### **Langkah V**

Kegiatan pada langkah ini adalah presentasi hasil diskusi kelompok (pembahasan antar kelompok). Urutan presentasi hasil kerja kelompok ditentukan melalui sistem pengundian. Setelah proses pengundian urutan presentasi, guru mempersilahkan siswa untuk melakukan presentasi. Untuk membuat suasana presentasi menjadi lebih menyenangkan, guru meminta semua kelompok

mempersiapkan yel-yel yang akan ditampilkan sebelum dan sesudah presentasi. Saat diskusi antar kelompok berlangsung, suasana kelas menjadi dinamis dan menyenangkan. Hasil pengamatan kemudian menunjukkan semua kelompok mampu untuk menentukan struktur teks laporan hasil observasi yang telah dibaca.

**Langkah VI**

Pada langkah ini guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, menyimpulkan hasil pembelajaran lalu menutup pembelajaran. Dalam kegiatan refleksi, guru kembali memastikan penguasaan siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari dan meminta tanggapan dari siswa mengenai manfaat materi yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab.

Hasil refleksi memberikan gambaran bahwa siswa dapat menguasai teks laporan hasil observasi. Data hasil belajar siswa khususnya kemampuan siswa dalam empat indikator penilaian mengidentifikasi teks laporan hasil observasi diringkas dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Kemampuan Siswa Kelas X SMK Anugerah Tondano Mengidentifikasi Teks laporan Hasil Observasi dengan Teknik identitas korporat

No	Sumber Data	AIndikator / Skor				Jumlah Skor	Persentase
		I (20)	II (30)	III (30)	IV (20)		
1.	S01	18	26	27	18	89	89%
2.	S02	20	28	28	20	96	96%
3.	S03	19	26	26	17	89	89%
4.	S04	18	27	27	18	88	88%
5.	S05	16	26	26	16	84	84%
6.	S06	17	26	26	16	85	85%
7.	S07	16	26	25	15	82	82%

8.	S08	18	26	26	15	85	85%
9.	S09	18	27	27	18	88	88%
10.	S10	16	26	26	16	84	84%
11.	S11	17	26	26	16	85	85%
12.	S12	16	26	25	15	82	82%
13.	S13	18	26	26	15	85	85%
14.	S14	16	26	25	15	82	82%
15.	S15	18	26	26	15	85	85%
16.	S16	18	27	27	18	88	88%
17.	S17	16	26	26	16	84	84%
	Jumlah	295	447	445	279	1.461	85,94%.

Berdasarkan data pada tabel 1, maka tergambar juga rata-rata kemampuan siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada empat aspek penilaian. Kemampuan siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada 4 aspek penilaian disajikan berikut ini.

*Mengidentifikasi pernyataan umum dalam teks*

$$X = \frac{295}{17} = 17,35 \quad (1)$$

$$X = \frac{17,35 \times 100}{20} = 86,75 \quad (2)$$

*Menuliskan 5 hal pokok yang dilaporkan dalam teks*

$$X = \frac{447}{17} = 26,29 \quad (1)$$

$$X = \frac{26,29 \times 100}{30} = 87,63 \quad (2)$$

*Menuliskanlah deskripsi bagian dalam teks.*

$$X = \frac{445}{17} = 26,17 \quad (1)$$

$$X = \frac{26,17 \times 100}{30} = 87,23 \quad (2)$$

*Menuliskanlah deskripsi manfaat dalam teks*

$$X = \frac{279}{17} = 16,41 \quad (1)$$

$$X = \frac{16,41 \times 100}{17} = 82,05 \quad (2)$$

Berdasarkan data pada tabel 1, maka dapat juga diketahui rata-rata kemampuan siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi secara klasikal. Rata-rata kemampuan siswa diolah dengan rumus hitung rata-rata sebagai berikut.

$$X = \frac{n}{N} \quad (1)$$

$$X = \frac{1.461}{17} \quad (2)$$

$$X = 85.94 \quad (3)$$

Berdasarkan hasil pengolahan nilai dengan rumus hitung rata-rata maka dapat diketahui kemampuan siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi adalah 85,94% atau berada pada kategori mampu. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh temuan penelitian bahwa penggunaan teknik pembelajaran identitas korporat berdampak penting bagi hasil belajar siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, dengan nilai rata-rata klasikal yakni 85,94%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan teknik pembelajaran identitas korporat merupakan salah satu alternatif dalam memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menggambarkan bahwa penggunaan teknik pembelajaran identitas korporat memberikan dampak positif bagi kualitas proses pembelajaran mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMK

Anugerah Tondano. Siswa kelas X SMK Anugerah Tondano ternyata dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Mereka menunjukkan antusias dan respon positif selama pembelajaran berlangsung. Dengan teknik identitas korporat, guru dapat menumbuhkan motivasi dan ketertarikan siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Peran penting guru ini sejalan dengan penegasan Rawis, Senduk dan Torar (2021) di mana “Guru juga harus menggali rasa ingin tahu siswa tentang teks yang dipelajari, sehingga hasilnya siswa dapat menemukan solusi atas masalah yang ditemuinya dalam proses pembelajaran.”

Peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan teknik identitas korporat bisa terjadi karena peserta didik dituntut untuk bertanggung jawab dalam bekerja bersama sebagai perkumpulan usaha bersama demi mencapai target-target usaha yang ditetapkan. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya dari Posumah, Ratu, dan Meruntu (2021) mengenai keunggulan teknik pembelajaran identitas korporat. Melalui penelitian tersebut diketahui bahwa pembelajaran mengidentifikasi struktur teks eksposisi dengan menggunakan teknik Identitas Korporat, dari segi proses, memberikan kesempatan kepada siswa yang besar untuk merumuskan pemikiran bersama dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siswa juga menunjukkan minat dan respon yang baik selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh temuan penting mengenai hasil belajar siswa, khususnya mengidentifikasi teks laporan hasil observasi. Ternyata, rata-rata kemampuan siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada empat

aspek penilaian begitu tinggi. Kemampuan siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada aspek: 1) Mengidentifikasi pernyataan umum dalam teks 86,75%, 2) Menuliskan 5 hal pokok yang dilaporkan dalam teks 87,63%. 3) Menuliskan deskripsi bagian dalam teks 87,23%. 4) Menuliskanlah deskripsi manfaat dalam teks 82,05%. Temuan ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu dari Posumah, Ratu, dan Meruntu (2021) mengenai keunggulan teknik pembelajaran identitas korporat di mana teknik ini memungkinkan rata siswa kelas VIII SMP Negeri 04 Kawangkoan mengidentifikasi struktur teks eksposisi.

Berdasarkan data pada tabel 1, maka dapat juga diketahui rata-rata kemampuan siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi secara klasikal. Rata-rata kemampuan siswa. Berdasarkan hasil pengolahan nilai dengan rumus hitung rata-rata maka dapat diketahui kemampuan siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi adalah 85,94% atau berada pada kategori mampu. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh temuan penelitian bahwa penggunaan teknik pembelajaran identitas korporate berdampak penting bagi hasil belajar siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi, dengan nilai rata-rata klasikal yakni 85,94%. Tingginya hasil belajar siswa ini tidak lepas juga dari peran guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi internet. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian Wuisang, Wengkang, dan Polii (2020) pemanfaatan sumber belajar dari media teknologi berdampak positif terhadap tumbuhnya minat siswa mengikuti pelajaran dan meningkatkan hasil belajar.

## KESIMPULAN

Penggunaan teknik pembelajaran identitas korporate merupakan salah satu alternatif memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan teknik identitas korporat, guru dapat menumbuhkan motivasi dan ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran. Kemampuan siswa mengidentifikasi teks laporan hasil observasi pada aspek: 1) Mengidentifikasi pernyataan umum dalam teks 86,75, 2) Menuliskan 5 hal pokok yang dilaporkan dalam teks 87,63. 3) Menuliskanlah deskripsi bagian dalam teks 87,23. 4) Menuliskanlah deskripsi manfaat dalam teks 82,05. Kemampuan siswa kelas X SMK Anugerah Tondano mengidentifikasi teks laporan hasil observasi adalah 85,94% atau berada pada kategori mampu.

## REFERENSI

- Aulia, K. N., & Arief, E. (2019). Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 49-58.
- Burns, P.C. (1996). *Teaching Reading in Today's Elementary Schools*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Dalawir, D., Ratu, D. M., & Torar, S. D. (2022). Kemampuan Menulis Teks Eksemplum Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- Dewi, R., Emidar, E., & Rasyid, Y. (2018). Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 169-174.
- Ginnis, P. (2008). *Trik dan Taktik Mengajar, Startegi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*.



- Terjemahan Wasi Dewanto. Jakarta: PT Indeks.
- Herung, A. G., Ratu, D. M., & Polii, I. J. (2022). PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CITIZEN PROSEDUR. *KOMPETENSI*, 2(04), 1289-1294.
- Hutajulu, S. K. (2018). *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Kartika, R. (2018). *Pengembangan Modul Pembelajaran Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Multimedia Interaktif Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Kontul, N., Iroth, S., Wengkang, T.I. (2018). Kemampuan Menentukan Struktur Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Learning pada Siswa Kelas VIII SMP Kristen Koha. (Skripsi. Universitas Negeri Manado.)
- Kumambong, O. O., Polii, I. J., & Wantania, T. (2022). Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur Teks Kritik dengan Strategi Empirik Pada Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Bahtra*, 2(2).
- MAHARINI, M., Gumono, G., & Arifin, M. (2020). Deskripsi Model Pembelajaran Discovery Kurikulum 2013 Dalam Materi Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 4 Lebong. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 314-323.
- Mahsun, M.S. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Modundo, I. D., Wengkang, T. M., & Palar, W. R. (2022). KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR BERBASIS DARING SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 DUMOGA. *KOMPETENSI*, 2(04), 1305-1312.
- Mujianto, G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Malang Dengan Model Pembelajaran Integratif. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), 39-54.
- Posumah, Y. Rattu, D.M. & Meruntu, O.S. 2021. *Penerapan Teknik Identitas Korporat dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 04 Kawangkoan*. Jurnal Bahtra - Volume 1, Nomor 2, Juni 2021. Bahasa Indonesia.
- Rawis, J. E., Senduk, T. M., & Torar, S. S. (2021). Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas IX SMA. *Jurnal Bahtra*, 2(1).
- Riduan, R., Syahrul, R., & Manaf, N. A. (2018). Kesalahan Kalimat dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(4), 97-103.
- Rini, A. (2021). Telegram meningkatkan kemampuan menyusun teks laporan percobaan kelas IX MTs negeri 5 Magelang. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(1), 30-38.
- Sari, F. T., Sumarti, S., & Rusminto, N. E. (2020). Teks Laporan Hasil Observasi Smkn 1 Talangpadang dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 8(2 Sep).
- Sari, Y., Syahrul, R., & Rasyid, Y. (2018). Hubungan antara keterampilan

- membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMK Negeri 3 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 446-453.
- Setyowati, I. D., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Laporan Hasil Observasi Siswa. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(1), 1-13.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tamimi, I., & Hanum, I. (2018). Analisis Penerapan Model Quantum Teaching Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X Sma Negeri 1 Pangkalan Susu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Kode: Jurnal Bahasa*, 8(3).
- Telaumbanua, N. W. Y., & Harefa, T. (2022). Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Persuasi Melalui Model Pembelajaran Means-Ends-Analysis. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 510-518.
- Tumewang, F. E., Ratu, D. M., & Liando, M. R. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Inpres Maluku. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 270-281.